

nasional, pemerataan hasil-hasil pembangunan kehutanan, dan untuk masyarakat, analisis kebijakan pembangunan kehutanan yang mungkin yang paling sering dibicarakan adalah Dana Reboisasi (DR). Sementara konsep hutan normal hanyalah sebuah konsep klasik, yang pada saat ini dianggap telah usang dan sangat jarang dilirik oleh ilmuwan kehutanan sekalipun; dalam ilmu kehutanan, khususnya dalam ilmu manajemen hutan.

Selain itu, penulis berpendapat, beberapa permasalahan besar di hutan sangatlah penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan hutan, namun pembahasan terhadap konsep-konsep dasar ilmu kehutanan konvensional, misalnya konsep hutan normal, juga sama-sama sangat penting. Masalah-masalah besar tersebut, sebenarnya berhubungan langsung dengan hasil dan manfaat dari hutan yang pada dasarnya merupakan nilai tambah dari lahan hutan. Nilai tambah lahan hutan ini tentu akan ada apabila hutan tetap ada dan terjaga kualitasnya. Kalau demikian, maka mempertahankan keberadaan hutan dan menjaga kualitasnya merupakan syarat utama yang bersifat mutlak agar hasil dan manfaat hutan tetap dapat diperoleh. Jika benar demikian, konsep-konsep ilmu kehutanan konvensional yang diperlukan dalam mempertahankan keberadaan dan kualitas hutan sangatlah penting untuk dipahami dan terus dikembangkan.

Konsepsi Hutan, Pengelolaan Hutan, dan Penerapannya dalam Pengelolaan Hutan Alam Produksi di Indonesia

Hutan

Pemahaman terhadap makna dan gambaran mengenai hutan bagi setiap orang dapat sangat beragam, diduga akan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan kehidupan dan pengalamannya sehari-hari dan bahkan mungkin dipengaruhi pula oleh kepentingan terhadap hutan. Sungguh pun demikian gambaran mengenai wujud fisik hutan yang terbayang dalam benak sebagian besar orang mungkin akan sama, yaitu adanya *tanah-pohon* dan *tumbuhan lainnya (flora)*, adanya beraneka ragam binatang besar maupun kecil (*fauna*), adanya sungai-sungai kecil dengan beraneka ragam ikannya, dan lain-lain.